

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Maka dari pengolahan data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Defect* paling dominan terjadi pada tembaga terputus dan pvc menggumpal.
2. Fakto-faktor penyebab *defect* pada
 1. tembaga terputus yaitu :
 - Kelelahan karena kurangnya waktu istirahat (*Man*)
 - Kurangnya inspeksi terhadap penerimaan bahan baku (*Materials*)
 - Kurangnya pengecekan pada mesin (*Machine*)
 - Kurangnya memperhatikan SOP (*Method*)
 - Ventilasi dan blower tidak memadai (*Environment*)
 2. PVC menggumpal yaitu :
 - Kurang mahir (*Man*)
 - Kurangnya inspeksi terhadap penerimaan bahan baku (*Materials*)
 - Kurangnya pengecekan pada bagian heater (*Machine*)
 - Kurangnya memperhatikan SOP (*Method*)
 - Ventilasi dan blower tidak memadai (*Environment*)
3. Usulan perbaikan antara lain :
 1. Tembaga terputus yaitu :
 - Memberikan tambahan waktu istirahat yang cukup selama 1 jam (*Man*)
 - Melakukan inspeksi lebih teliti sesuai spesifikasi yang diinginkan (*Materials*)
 - Melakukan pengecekan sebelum produksi dan sesudah (*Machine*)
 - Mengingatkan untuk mengikuti SOP saat briefing sebelum memulai produksi dan mengawasi saat proses berlangsung (*Method*)
 - Menambah ventilasi dan blower di tempat produksi (*Environment*)
 2. Pvc menggumpal yaitu :

- Melakukan pelatihan kembali terhadap operator baru (*Man*)
 - Melakukan inspeksi lebih teliti sesuai spesifikasi yang diinginkan (*Materials*)
 - Melakukan pengecekan sebelum melakukan produksi (*Machine*)
 - Mengingat operator untuk Mengikuti SOP (*Method*)
 - Menambah ventilasi dan blower di tempat produksi (*Environment*)
4. Perkiraan jumlah *defect* setelah perbaikan sebesar 2,51%, jumlah tersebut telah memenuhi standar toleransi perusahaan sebesar 3%..

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menurunkan produk *defect* kabel tipe NYA PT Kabelindo Murni Tbk disarankan sebaiknya fokus terhadap *defect* dominan dan usaha perbaikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan metode DMAIC.

